

PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK MENJADI KOMPOS DI DESA GARUNG LOR DENGAN MENGGUNAKAN TAKAKURA HOME METHOD

Yunus Mustaqim

Program Studi Ekonomi Syariah,
STIKES Muhammadiyah Kudus
email: yunusmustaqim@umkudus.ac.id

Aryani Rosita

Program Studi Ekonomi Syariah,
STIKES Muhammadiyah Kudus
aryanirosita@umkudus.ac.id

Abstrak

Untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan sinergi yang ideal berkelanjutan sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari sebuah usaha. Penelitian ini menganalisis tentang strategi pengembangan usaha di masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi syariah. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini diketahui strategi pengembangan usaha di masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi Islam yaitu adanya perencanaan pembangunan, antara lain mencakup sistem perencanaan usaha, penataan ruang (tata ruang wilayah), seperti tempat usaha dan lain sebagainya. Selain itu, adanya pemenuhan sarana dan prasarana, seperti tempat parkir, tempat layout dan lain sebagainya. Sehingga dalam perspektif ekonomi syariah yaitu dari pihak pengelola sendiri sudah menolong bagi konsumen untuk menikmati usaha yang dilakukannya.

Keywords: Strategi, Pengembangan, Covid 19

Abstract

For the planning and implementation of action plans and the allocation of resources that are important in achieving the basic goals and objectives, taking into account the ideal as a direction, and the ideal overall long-term perspective of a business. This study analyzes the business development strategy during the COVID-19 pandemic from a sharia economic perspective. This research method uses library research with qualitative descriptive data analysis. The results of this study show that the business development strategy during the COVID-19 pandemic in the perspective of Islamic economics is the existence of development planning, including business planning systems, spatial planning, such as places of business and so on. In addition, the fulfillment of facilities and infrastructure, such as parking lots, layouts and so on. So that in the perspective of Islamic economics, namely from the manager himself, it has helped consumers to enjoy the business offered.

Keywords: Strategy, Development, Covid 19

I. PENDAHULUAN

Strategi adalah seni memadukan atau menginteraksikan antara faktor kunci keberhasilan antar faktor kunci keberhasilan agar terjadi sinergi dalam mencapai tujuan. Strategi merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Manfaat strategi adalah untuk mengoptimalkan sumberdaya unggulan dalam memaksimalkan pencapaian sasaran kinerja. Dalam konsep manajemen cara terbaik untuk mencapai tujuan, sasaran dan kinerja adalah dengan strategi

memberdayakan sumber daya secara efektif dan efisien.

Dalam strategi memperhatikan dengan sungguh-sungguh arah jangka panjang dan cakupan lembaga. Strategi juga secara kritis memperhatikan dengan sungguh-sungguh posisi lembaga itu sendiri dengan memperhatikan lingkungan. Strategi memperhatikan secara sungguh-sungguh pengadaan keunggulan yang secara ideal berkelanjutan sepanjang waktu, tidak dengan manuver teknis, tetapi dengan menggunakan perspektif jangka panjang secara keseluruhan.

Strategi pengembangan adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan sinergi yang ideal berkelanjutan sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari organisasi (Triton, 2008).

Aktivitas usaha apapun bentuknya pada hakikatnya adalah aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara, Allah SWT tidak membiarkan pemenuhan terhadap seluruh kebutuhan manusia, baik berupa kebutuhan jasmani dan naluri diserahkan kepada keinginan hawa nafsu dan akal manusia semata. Sebab, hawa nafsu itu umumnya mengajak kepada keburukan (*ammaratun bi al-su'*) kecuali yang dirahmati Allah SWT. Demikian pula, akal manusia sangatlah lemah. Manusia seringkali menyangka sesuatu baik padahal sebenarnya buruk, demikian sebaliknya

Untuk itu, Allah SWT telah mengutus Rasul-Nya dalam rangka menjelaskan kepada manusia mana yang baik dan mana yang buruk terhadap seluruh aktivitas pemenuhan kebutuhan tersebut. Itulah yang merupakan tolok ukur. Dalam pernyataan lain, tolok ukur dan aturan Islam yang telah Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW dalam al-Qur'an dan hadisnya serta ijma' dan qiyas. Banyak sekali ayat al-Qur'an menegaskan hal tersebut (Yusanto, 2003). Misalnya, firman Allah SWT dalam surat an-Nisa ayat 65:

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ
يُحْكَمُوا لَكَ فِي مَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ
لَا يَجِدُوا فِي أَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا
قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya:

“Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian

mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.” (Qs. An-Nisa:65)

Melihat dari ayat di atas, maka dapat dipahami bahwa pada dasarnya untuk melakukan pengambilan keputusan dalam pengembangan perlu adanya strategi. Oleh karena itu, strategi pengembangan dalam ekonomi syaria'ah tak lepas dari adanya analisis SWOT yang merupakan akronim dari *strength* yang berarti kekuatan, *weakness* yang berarti kelemahan yang dimiliki perusahaan, *opportunities* yang berarti peluang dan *threat* yang berarti ancaman lingkungan yang dihadapinya. Analisis SWOT merupakan penilaian terhadap hasil identifikasi situasi strategis perusahaan, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman (Tedjo Tripomo dan Udan, 2005).

II. METODE

Penelitian ini merupakan kepustakaan (*library research*) yang mengandalkan data-data dari perpustakaan, sehingga bentuk penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data dalam proses penelitian dapat mengandalkan dokumentasi dari media dan teori dari berbagai literatur, sehingga objek penelitian ini adalah dokumen, informasi media dan literatur yang membahas mengenai strategi pengembangan usaha di masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang mana memanfaatkan dari data dokumentasi dan arsip-arsip lainnya yang terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti (Lexy J. Moloeng, 2018).

Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi serta referensi. Untuk menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas dengan metode deduktif dan induktif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Strategi Pengembangan Usaha di Masa Pandemi Covid dalam Prespekif Ekonomi Syariah

Pengembangan usaha pada suatu daerah sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut, atau juga pengembangan usaha selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat setempat. Oleh karena itu dalam pengembangan wisata dapat dilakukan dengan mengubah atau

menciptakan usaha-usaha baru yang berkaitan dengan jasa-jasa wisata misalnya: usaha transportasi, akomodasi, memperluas pasar barang-barang lokal, memberi dampak positif pada tenaga kerja, karena pariwisata dapat memperluas lapangan kerja baru serta mempercepat sirkulasi ekonomi dalam usaha negara kunjungan dengan demikian akan memperbesar *multiplier effect*.

Strategi pengembangan tidak jauh dari aspek-aspek dalam strategi pengembangan adalah sebagai berikut (Noer):

- a. Aspek perencanaan pembangunan, antara lain mencakup sistem perencanaan kawasan, penataan ruang (tata ruang wilayah), standarisasi, identifikasi potensi, koordinasi lintas sektoral, pendanaan, dan sistem informasi.
- b. Aspek kelembagaan meliputi pemanfaatan dan peningkatan kapasitas institusi, sebagai mekanisme yang dapat mengatur berbagai kepentingan, secara operasional merupakan organisasi dengan SDM dan peraturan yang sesuai dan memiliki efisiensi tinggi.
- c. Aspek sarana dan prasarana yang memiliki dua sisi kepentingan, yaitu (1) alat memenuhi kebutuhan, (2) sebagai pengendalian dalam rangka memelihara keseimbangan lingkungan, pembangunan sarana dan prasarana dapat meningkatkan daya dukung sehingga upaya pemanfaatan dapat dilakukan secara optimal.
- d. Aspek pengelolaan, yaitu dengan mengembangkan profesionalisme dan pola pengelolaan yang siap mendukung kegiatan dan mampu memanfaatkan potensi secara lestari.
- e. Aspek pengusahaan yang memberi kesempatan dan mengatur pemanfaatan untuk tujuan yang bersifat komersial kepada pihak ketiga dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat.
- f. Aspek pemasaran dengan mempergunakan teknologi tinggi dan bekerja sama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri.
- g. Aspek peran serta masyarakat melalui kesempatan-kesempatan usaha sehingga ikut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- h. Aspek penelitian dan pengembangan yang meliputi aspek fisik lingkungan, dan sosial ekonomi. Diharapkan nantinya mampu menyediakan informasi bagi pengembangan dan pembangunan kawasan, kebijaksanaan dan arahan pemanfaatan.

Dalam ekonomi Islam kebutuhan manusia terbatas, karena pemenuhannya disesuaikan dengan kapasitas jasmani manusia, misalnya makan, minum dan sebagainya. Kalau sudah merasakan perut kenyang makan kita tidak akan makan dan minum lagi. Contoh sederhana ini menunjukkan bahwa kebutuhan sebenarnya sangat terbatas. Jadi untuk hidup manusia perlu makanan yang sekedar bisa digunakan untuk memenuhi kapasitas perut. Sedangkan yang tidak terbatas adalah keinginan, karena keinginan merupakan wujud pemenuhan manusia yang dipengaruhi faktor dari luar dirinya, misalnya pengaruh keluarga dan lingkungan, promosi, iklan, sinetron, film dan sebagainya.

Menurut ekonomi Islam, sumber daya tidak terbatas, Allah menciptakan alam semesta bagi manusia tidak akan habis-habis, karena di alam semesta ada potensi kekayaan yang sepenuhnya belum tergali oleh manusia (Sudarsono, 2011). Oleh karena itu, manusia dituntut untuk menggali kekayaan alam yang tidak ada batasnya sehingga timbul sikap kreativitas dalam menemukan hal-hal baru guna memenuhi kebutuhan. Segala apa yang diciptakan Allah di bumi dan alam raya ini digunakan manusia, sehingga tidak tersia-sia segala ciptaan Allah bagi manusia. Walaupun sebutir pasir yang menjadi masalah manusia belum menemukan manfaat dari diciptakan sebutir pasir tersebut.

Manusia dituntut untuk bekerja keras guna memanfaatkan nikmat Allah, karena yakin apa yang diciptakan di alam semesta ini tidak mungkin sia-sia dan habis dipergunakan manusia. Alam akan menyesuaikan dengan keselarasan hidup yang alami, sehingga manusia dituntut memanfaatkan sumber daya ini tanpa menimbulkan kerusakan karena manfaatnya pun digunakan untuk manusia juga. Bila hal ini terjadi akan kembali menimpa kepada manusia itu sendiri.

B. Analisa Penulis Terhadap Strategi Pengembangan

Dalam strategi pengembangan apapun usahanya pasti akan menganalisis dengan menggunakan SWOT. Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman.

Asumsi yang mendasari analisis ini adalah strategi efektif yang diturunkan dari kesesuaian antara sumber daya internal perusahaan meliputi kekuatan dan kelemahan dengan situasi eksternalnya meliputi peluang dan ancaman. Kesesuaian yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang perusahaan serta meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Kekuatan merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibandingkan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari kompetensi, kapabilitas atau sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani peluang dan ancaman. Kekuatan (*strength*) adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi/kapabilitas/sumberdaya yang dimiliki organisasi, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani peluang dan ancaman.

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Kelemahan muncul dari situasi internal perusahaan di mana kompetensi, kapabilitas atau sumber daya yang dimiliki perusahaan memiliki keterbatasan. Kelemahan (*weakness*) juga dapat diartikan situasi internal organisasi dimana kompetensi organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman.

Peluang merupakan situasi eksternal perusahaan yang berpotensi memberikan keuntungan dalam lingkungan suatu perusahaan. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, meningkatnya pertumbuhan pasar dan membaiknya hubungan dengan teknologi serta tren utama merupakan sumber peluang bagi perusahaan. Peluang (*opportunity*) adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi menguntungkan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut.

Ancaman merupakan suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, meningkatnya kekuatan menawar dari pembeli atau pemasok utama, dan perubahan teknologi merupakan ancaman yang dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan suatu perusahaan. Arti lain dari ancaman (*threat*)

adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa dirugikan/dipersulit/terancam bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha di masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi Islam yaitu adanya perencanaan pembangunan, antara lain mencakup sistem perencanaan usaha, penataan ruang (tata ruang wilayah), seperti tempat usaha dan lain sebagainya. Selain itu, adanya pemenuhan sarana dan prasarana, seperti tempat parkir, tempat layout dan lain sebagainya. Sehingga dalam perspektif ekonomi syariah yaitu dari pihak pengelola sendiri sudah menolong bagi konsumen untuk menikmati usaha yang dilakukannya.

REFERENSI

Al-Qur'an, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.

Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam; Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia, 2011.

Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariah*, Jakarta: Khairul Bayan, 2003.

Noer, "Strategi Pengembangan Obyek Alam", *Artikel*, diambil dari www.strategipengembangan.com/html/1 2 Juni 2011. diunduh tanggal 20 April 2020.

Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2005.

Triton PB, *Marketing Strategic*, Yogyakarta: Tugu, 2008.